

**HARUN YAHYA : KREASIONISME DAN KONTROVERSI TERHADAP
TEORI EVOLUSI (2001-2007)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
(S1) Pada Jurusan Pendidikan Sejarah FIS UNP*



Disusun Oleh :

**PRIATAMA BAGUS PRIBADI
NIM. 18046029**

**PRODI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

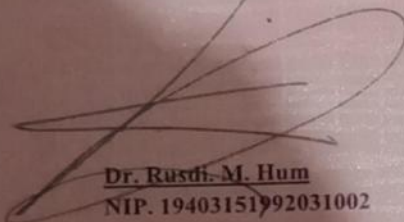
"Harun Yahya : Kreasionisme Dan Kontroversi Terhadap Teori Evolusi
(2001-2007)"

Nama : Priatama Bagus Pribadi
BP/NIM : 2018 / 18046029
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 08 Juli 2022

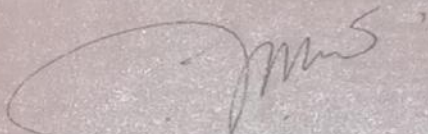
Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi M. Hum
NIP. 19403151992031002

Pembimbing



Dr. Erniwati, SS. M.Hum
NIP. 19710406199822001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Sejarah
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari Jum'at , 11 Februari 2022.

“Harun Yahya : Kreasionisme Dan Kontroversi Terhadap Teori Evolusi
(2001-2007)”

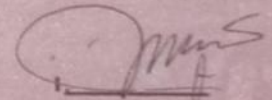
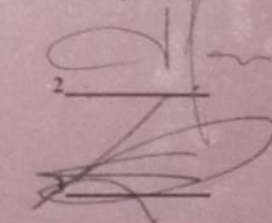
Nama : Priatama Bagus Pribadi
BP/NIM : 2018 / 18046029
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 08 Juli 2022

Tim Penguji

Ketua : Dr. Erniwati, SS, M.Hum
Anggota : 1. Azmi Fitriasia, M.Hum, Ph.d
2. Dr. Rusdi, M.Hum

Tanda Tangan

1. 
2. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Priatama Bagus Pribadi
BP/NIM : 2018 / 18046029
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial


Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul “**Harun Yahya : Kreasionisme dan Kontroversi Terhadap Teori Evolusi (2001-2007)**” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 08 Juli 2022

Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan Sejarah


Dr. Rusdi, M. Hum
NIP. 19403151992031002

Saya Yang Menyatakan



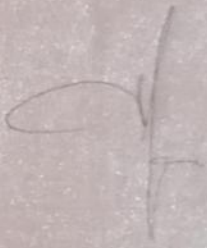

Priatama Bagus Pribadi
NIM. 18046029

DRAF PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Priatama Bagus Pribadi

NIM/BP : 18046029 / 2018

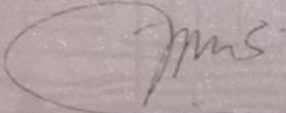
Judul Skripsi : Harun Yahya : Kreasionisme dan Kontroversi Terhadap Teori
Evolusi (2001-2007)

No	Dosen Pembahas	Saran Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Azmi Fitrisia, M.Hum, Ph.d	1.Perbaikan Daftar Isi 2.Tambahkan pemikir kreasionis sebelum Harun Yahya 3.Ubah perkembangan pemikiran menjadi perkembangan persebaran pemikiran 4.Tambahkan bukti-bukti dan kuatkan pendapat Harun Yahya	
2.	Dr. Rusdi, M.Hum	1.Dudukkan dan kuatkan kembali pemikiran Harun Yahya terhadap teori evolusi 2.Tambahkan kerangka konseptual	

Padang, 08 Juli 2022

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing



Dr. Erniwati, SS, M.Hum
NIP. 19710406199822001

ABSTRAK

“Harun Yahya : Kreasionisme Dan Kontroversi Terhadap Teori Evolusi (2001-2007)”

Skripsi ini mengkaji tentang pemikiran Harun Yahya dibagian kreasionisme khususnya versi Islam dan kontroversinya terhadap teori evolusi Darwin. Dalam hal ini penulis menggabungkan antara sejarah pemikiran dengan biografi dalam bingkai biografi tematis. Penulisan ini penulis beri batas temporal dari 2001 hingga 2007 karena buku-buku sumber primer karya Harun Yahya yang berbahasa Indonesia yang memiliki tahun terbit kisaran antara tahun 2001 hingga 2007. Adapun permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana latar belakang kehidupan Harun Yahya yang mempengaruhi pemikirannya serta pemikirannya tentang kreasionisme Islam dan kontroversinya pemikiran kreasionismenya terhadap teori evolusi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemikiran Harun Yahya tentang kreasionisme versi Islam dan kontroversinya terhadap teori evolusi dalam bingkai biografi tematis.

Penulisan skripsi mengenai latar belakang kelahiran, perkembangan, dan bagaimana kontroversi pemikiran kreasionismenya. Penulisan ini menggunakan metode penelitian studi pustaka dengan pengumpulan data dengan metode sejarah : heuristik, kritik, interpretasi, dan penulisan. Dalam memperoleh data primer atau sekunder, penulis melakukan dengan 100% studi kepustakaan (*library research*),dimana kebanyakannya adalah dari perpustakaan online yang banyak tersedia di *platform* Telegram dan web resmi Harun Yahya yang berbahasa Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemikiran Harun Yahya tentang kreasionisme bercikal bakal dari perkenalannya dengan karya-karya Said Nursi sejak SMA dan kemudian dilahirkan semasa berkuliah di Universitas Mimar Sinan, serta mulai mengalami perkembangan pada saat mengambil jurusan filsafat di Universitas Istanbul. Perkembangannya diawali menjadi aktivis dakwah kampus, yang membuatnya harus berhadapan dengan infiltrasi ideologi-ideologi kiri dan paham materialis lainnya yang dianggapnya sebagai penyebab kekacauan dunia. Kemudian setelah lulus mendirikan BAV. Pandangannya bahwa kekacauan dunia hari ini terjadi akibat filsafat materialisme yang dilegitimasi teori evolusi bukanlah tanpa dasar dan sebab. Kemudian Harun Yahya mengajukan gugatan dan bukti dihadapan mahkamah ilmiah untuk meruntuhkan teori evolusi dan menggantikannya dengan kreasionisme Islam. Pemikirannya kemudian menjadi kontroversi dan mendapatkan banyak reaksi terutama dari para Darwinis dan Evolucionis. Harun Yahya melihat bahaya didalam teori evolusi. Berangkat dari keresahan bahwa sains modern yang berpijak pada materialisme dan sekulerisme bukan hanya telah menjadi penyebab kehancuran lingkungan namun juga berimplikasi pada ancaman kehancuran total tatanan alam dan moralitas tradisional.

Kata Kunci : Harun Yahya, kreasionisme, teori evolusi, kontroversi

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan Syukur tak berhingga penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Harun Yahya : Kreasionisme dan Kontroversi Terhadap Teori Evolusi (2001-2007)”. Penulisan skripsi ini merupakan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan sejarah, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan Terima Kasih yang sangat besar kepada berbagai pihak yang sudah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dengan ketulusan hati hati penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua kami tercinta, ayahanda Rizal Efendi dan Ibunda Utami Dewi *Hafizhahumullahu*, yang selalu memberikan semangat yang luar biasa, memberikan masukan moril maupun materil, dengan sabarnya mendengarkan semua keluh kesah anaknya, dan do'a yang tak pernah terputus tentunya. Semoga Allah membalas berlipat ganda kebaikan ayahanda dan ibunda berdua. Kemudian untuk kedua adik tercinta kami Kharisma Bintang Abdillah (Nusa) dan Muhammad Bakti Bangsa yang hadirnya menjadi motivasi dan do'a, serta seluruh keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu menjadi semangat dan yang selalu mendo'akan.

2. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah yang telah memberikan nasehat dan bimbingan selama kuliah
3. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, bimbingan selama penulis menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Padang
4. Ibu Dr. Erniwati, SS., M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah banyak sabar dengan kesabaran luar biasa dan tetap penuh kelembutan memberikan bimbingan, arahan, dorongan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik walaupun penulis terkadang memaksa kehendak.
5. Bapak Dr. Rusdi, M, Hum dan Ibu Azmi Fitriasia, M.Hum. Ph.D selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan kritikan dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Seluruh dosen Pendidikan Sejarah atas ilmu dan bimbingannya, serta seluruh staf TU dan staf labor yang telah membantu memperlancar dalam urusan administrasi dan membuat pengerjaan skripsi menjadi nyaman yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan
7. Teman seangkatan (angkatan 2018) yang sama-sama berjuang dalam penyelesaian skripsi dan kepada senior junior yang telah memberikan motivasi dan do'a

8. Semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Pastinya tak henti-henti penulis sampaikan semoga amal baik semua pihak dibalas oleh Allah dengan berlipat ganda.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap atas saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Padang, 31 Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL ATAU GAMBAR	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Fokus Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Studi Relevan	8
E. Kerangka Konseptual	11
F. Metode Penelitian.....	25
BAB II : KEHIDUPAN HARUN YAHYA dan PEMIKIRAN AWAL	
KREASIONISME TERHADAP EVOLUSIONISME.....	28
A. Pemikiran Awal Kreasionisme Terhadap Evolusionisme	29
1.Kalangan Ilmuwan Murni	29
2.Kalangan Cendekiawan Kristen	35
3.Kalangan Cendekiawan Muslim	41
B. Kehidupan dan Latar Belakang Pemikiran Harun Yahya	49
1.Masa Kecil dan Keluarga	49

2.Pendidikan dan Studi	50
3.Latar Belakang Pemikiran	54
C. Pengaruh Pemikiran Pendahulu Kreasionisme Terhadap Pemikiran Kreasionisme Harun Yahya	60

BAB III : PEMIKIRAN KREASIONISME DAN KONTROVERSINYA .

.....	66
A. Pemikiran Harun Yahya Tentang Kreasionisme	66
1.Kelahiran Pemikiran	66
2.Perkembangan Persebaran Pemikiran	71
3.Aksi Kreasionis	76
B. Kontroversi Kreasionisme Terhadap Evolusionisme	79
1.Reaksi Evolusionis	79
2.Kreasionisme Menggugat Evolusi	86
3.Konflik Meluas dan Dampak Kontroversi Kreasionisme Terhadap Teori Evolusi	94

BAB IV : PENUTUP

A.Kesimpulan.....	108
B.Kritik dan Saran.....	112

DAFTAR PUSTAKA.....113

DAFTAR TABEL ATAU GAMBAR

A.Gambar

1. Gambar 1 : Kerangka Berfikir24

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Selama lebih kurang dua abad sejak pertama kali dipublikasikan, teori evolusi tak pernah surut dari kontroversi. Teori ini kemudian tumbuh menjadi “teori polemis”, banyak yang memuja teori ini walaupun tidak sedikit yang mencerca dan menolaknya. Penolakan terhadap teori evolusi bukan hanya datang dari kalangan agamawan seperti Islam maupun Kristen, namun juga datang dari kalangan ilmuwan murni. Di antara kalangan ilmuwan yang menolak teori evolusi adalah George Cuvier seseorang yang dijuluki bapak ilmu Paleontologi dan ahli Zoologi, juga ada Gregor Mendel seorang ahli Botani sekaligus biarawan¹. Dari agamawan kalangan Kristen yang paling masyhur ada Samuel Wilberforce seorang Uskup asal Inggris², sedangkan agamawan dari kalangan Islam ada Syed Naquib al-Attas³ dan Harun Yahya. Di antara semua tokoh yang menyatakan penolakan terhadap teori evolusi, salah satu pemikiran yang paling menonjol adalah pemikiran Harun Yahya, baik ditinjau dari lengkapnya argumentasi serta luasnya jangkauan pemikirannya.

Sejak dahulu kajian tentang alam semesta kehidupan seringkali memicu perdebatan konseptual. Saat ini yang masih menjadi kontroversi dan perdebatan panas bahkan tidak jarang berujung konflik adalah kajian tentang asal mula bagaimana

¹ Helmi. (2017). “Evolusi Antar Species : Leluhur Sama Dalam Perspektif Penentang,” *Jurnal Titian Ilmu : Jurnal Ilmiah Multi Sciences* Vol. IX No.2, h. 87-88

² *Ibid.*, h. : 83-84

³ Filsuf Muslim asal Malaysia. Pendiri ISTAC (*The International Institute of Islamic Thought and Civilization*)

kehidupan itu terbentuk. Setidaknya ada lebih dari tiga gagasan tentang asal usul kehidupan⁴, dimana dua diantaranya yang paling besar jumlah pengikutnya serta yang paling lengkap argumennya⁵, yaitu teori evolusi dan teori penciptaan. Teori evolusi yang dikukuhkan oleh Charles Robert Darwin sejak diterbitkannya pertama kali lewat bukunya *On The Origin of Species*⁶. Dimana Darwin beranggapan bahwa makhluk hidup di alam berevolusi dari satu moyang yang sama melalui mekanisme seleksi alam dari bentuk yang paling sederhana hingga ke bentuk yang paling kompleks secara kebetulan. Walaupun sering ditampilkan sebagai teori yang absolut dan jauh dari kritik, ternyata pada kenyataannya teori evolusi belum bisa dibuktikan secara eksperimen, hanya sebatas penafsiran terhadap bukti yang ditemukan. Hal ini membuka ruang untuk perkembangan teori lain di masyarakat yaitu teori kreasionisme atau juga *intelligent design*⁷

Ketertarikan peneliti terhadap kontroversi pemikiran Harun Yahya terhadap teori evolusi Darwin serta turunannya, bahwa Harun Yahya selain menolak teori evolusi juga memberikan gagasan alternatif. Gagasan tersebut ialah konsep kreasionisme (*intelligent design*) atau penciptaan terpisah dimana makhluk hidup

⁴ Vella Ayu Suci, *Asal Usul Kehidupan Di Bumi* diakses pada <http://eprintd.umsida.ac.id/5761/> , pada 02 September 2021, pukul 22.17 WIB.

⁵ *Ibid*

⁶ Darwin, Charles. 1859, *The Origin of Species By Means of Natural Selection, or The Preservation of Favoured Races in The Struggle For Life*. Inggris : John Murray. h : 1

⁷ Gagasan bahwa makhluk hidup tercipta melalui perancangan maha cerdas dan secara sengaja oleh sang desainer (Tuhan)

diciptakan terpisah dengan sengaja dan sudah dalam keadaan kompleks⁸, berlawanan 180° dengan konsep evolusi Darwin. Pemikiran kreasionisme Harun Yahya juga dianggap mewakili pandangan Islam tentang penciptaan dan terkesan cukup kuat untuk meruntuhkan teori evolusi serta yang paling lengkap argumentasinya. Atas dasar ketertarikan ini peneliti lebih memilih pemikiran Harun Yahya tentang teori evolusi Darwin dibanding tokoh lain. Buku-buku dan pemikiran Harun Yahya juga layak dipertimbangkan sebagai pembanding teori evolusi dengan kajian yang lebih objektif baik dari perspektif agama maupun metode ilmiahnya.

Beberapa tulisan yang telah mengangkat bahasan tentang pemikiran Harun Yahya di antaranya skripsi Mohammad Khadafi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, *Kritik dan Pandangan Harun Yahya Terhadap Teori Evolusi Manusia*⁹. Skripsi ini menonjolkan tentang pemikiran Harun Yahya khusus di bagian kritiknya terhadap teori evolusi. Kemudian jurnal yang mengangkat bahasan pemikiran kreasionisme Harun Yahya yang merupakan tulisan Muqowim dan Syarif Hidayat dalam jurnal *Kaunnia*¹⁰ dengan judul “Harun Yahya : Kreasionisme Islam Untuk Meruntuhkan Teori Evolusi”. Artikel tersebut lebih fokus pada aspek pemikiran kreasionisme Harun Yahya. Maka dalam tulisan ini untuk segi kebaruan peneliti mencoba menggabungkan keduanya dalam bingkai biografi tematis.

⁸ Harun Yahya. 2003. *Runtuhnya Teori Evolusi Dalam 20 Pertanyaan*. (Surabaya : Risalah Gusti), h. : 100.

⁹ *Ibid.*, h. : 70

¹⁰ Muqowim, dkk. (2005). Harun Yahya : Kreasionisme Islam Untuk Meruntuhkan Teori Evolusi, *Jurnal Kaunia*, Vol. 1, No.2, h. 95

Tentunya tidak lupa penulis juga menyorot bagaimana kontroversi pemikiran Harun Yahya tentang teori evolusi Darwinisme yang dianggap sebagai sumber kekacauan dunia pada hari ini, dimana teori evolusi menjadi landasan ilmiah untuk pembenaran ideologi seperti komunisme, fasisme, anarkisme, nothingisme dan lain-lain¹¹ dari buku Harun Yahya yang berjudul *Bencana Kemanusiaan Akibat Darwinisme* yang belum pernah dikupas sebelumnya. Penulis juga memasukkan bagaimana tantangan yang dihadapi pemikirannya untuk kedepan yang datang dari para evolusionis dan neo-Darwinis, serta usaha Harun Yahya merevolusi dunia ilmu pengetahuan dengan mensintesis agama dan sains menggantikan paham materialisme, sehingga penelitian ini benar-benar baru dan belum pernah diteliti sebelumnya. Kemudian batasan temporal yang penulis pilih yaitu tahun 2001 hingga 2007 dengan alasan bahwa buku-buku Harun Yahya tentang teori evolusi dan kreasionisme terjemahan bahasa Indonesia yang penulis temukan dari 18 buku memiliki tahun terbit di Indonesia berkisar antara tahun 2001 hingga tahun 2007.

Peneliti tertarik membuat latar belakang tema dan judul penelitian tentang pemikiran Harun Yahya terhadap teori evolusi Darwinisme dan kreasionismenya dalam bingkai biografi tematis karena belum pernah diteliti sejauh yang penulis ketahui dan sering dipandang sebelah mata oleh para akademisi. Padahal gagasan yang disampaikan Harun Yahya dalam karya-karyanya layak dipertimbangkan dengan kajian yang lebih objektif baik dari perspektif agama maupun metode

¹¹ Harun Yahya, 2002. *Bencana Kemanusiaan Akibat Darwinisme*, (Jakarta : Global Cipta Publishing,), h. 11-13

ilmiahnya. Kajian tokoh muslim Harun Yahya ini berfokus pada biografi tematis terkait apa yang melatar belakanginya melahirkan kontroversi pemikiran tentang teori evolusi dan Darwinisme, latar belakang keluarga dan pendidikannya serta siapa dan apa saja yang mempengaruhi pemikirannya, juga tentang konsep kreasionisme yang dijadikannya sebagai gagasan alternatif dan anti tesis untuk meruntuhkan teori evolusi. Penelitian biografi tematis tentang pemikiran Harun Yahya mengenai teori evolusi perlu dikaji secara mendalam karena alasan kreasionisme islamnya yang terkesan kuat untuk meruntuhkan teori evolusi dan penting untuk dijadikan sebagai studi keilmuan, karena erat kaitannya dengan sinergi antara sains dan agama (Islam)¹²

B.Rumusan Masalah dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, perlu kiranya penelitian ini di fokuskan pada pemikiran Harun Yahya dalam karya-karyanya terutama tentang teori evolusi Darwin dari tahun 2001 hingga 2007 dengan alasan bahwa buku-buku Harun Yahya tentang teori evolusi dan kreasionisme terjemahan bahasa Indonesia yang penulis temukan dari 18 buku memiliki tahun terbit di Indonesia berkisar antara tahun 2001 hingga tahun 2007. Lebih jelasnya permasalahan ini akan dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini diformulasikan pada pernyataan berikut,

¹² Moh. Khadafi. 2008. Kritik dan Pandangan Harun Yahya Terhadap Teori Evolusi Manusia. *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga. h. 10

1. Bagaimana latar belakang kehidupan Harun Yahya mempengaruhi pemikirannya ?

2. Bagaimana pemikiran Harun Yahya tentang teori evolusi dan kreasionisme?

3. Bagaimana kontroversi pemikiran Harun Yahya terhadap teori evolusi Darwinisme?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tulisan ini memiliki beberapa tujuan, diantaranya :

1. Secara umum tujuan penulisan ini yakni untuk mengkaji bahwa sejarah bidang biografi tidak selalu tentang perjalanan hidup dan pencapaian tokoh namun juga tentang ide, pemikiran, dan gagasan tokoh juga bisa menjadi objek penelitian.
2. Secara khusus penulisan ini bertujuan untuk ;
 - a. Mengetahui latar belakang kehidupan Harun Yahya yang mempengaruhi pemikirannya tentang evolusi dan kreasionisme
 - b. Memahami dan menganalisis pemikiran Harun Yahya tentang teori evolusi dan Darwinisme serta kreasionisme

- c. Memahami dan menganalisis bagaimana kontroversi pemikiran Harun Yahya terhadap teori evolusi dan Darwinisme serta kreasionisme

Kajian biografi tematis pemikiran Harun Yahya tentang evolusi dan kreasionisme, diharapkan memberi manfaat secara :

1. Praktis :

- a. Untuk mengembangkan wawasan dan pemikiran penulis khususnya dalam bidang sejarah pemikiran
- b. Untuk penulis sendiri dalam rangka memahami konsep pemikiran Harun Yahya tentang teori evolusi Darwinisme dan kreasionisme
- c.

2. Akademis

- a. Untuk pemerhati dan penulis sejarah terutama yang berkaitan dengan pemikiran tokoh
- b. Penulisan skripsi ini diharapkan bisa dijadikan sebagai salah satu sumbangan pemikiran untuk lebih mengenal Harun Yahya
- c. Diharapkan dapat memberikan gambaran tokoh Harun Yahya dan menempatkannya sebagai ilmuwan dan intelektual secara objektif, wajar, dan proporsional

D.Studi Relevan

Ada beberapa tulisan yang relevan dengan topik penelitian ini, penulis merasa penting untuk melakukan tinjauan pustaka sebagai acuan dan bahan untuk melihat perbedaan dari tulisan-tulisan yang juga mengulas pemikiran Harun Yahya mengenai kritiknya tentang teori evolusi dan gagasan kreasionismenya. Penelitian tentang pemikiran Harun Yahya sudah banyak dilakukan. Banyak yang melakukan kritikan terhadap pemikirannya, ada yang mengangkat tentang gagasan alternatif yang dibawanya, bahkan ada juga yang meneliti tentang penyebaran media yang digunakannya.

Ada beberapa tulisan yang relevan dengan topik penelitian penulis. Tulisan tersebut juga telah mengangkat bahasan tentang pemikiran Harun Yahya seperti skripsi yang disusun oleh Mohammad Khadafi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, dengan judul *Kritik dan Pandangan Harun Yahya Terhadap Teori Evolusi Manusia*¹³. Skripsi ini menonjolkan tentang pemikiran Harun Yahya khusus di bagian kritiknya terhadap teori evolusi. Harun Yahya menganggap teori evolusi adalah landasan bagi materialisme atheistik, sehingga teori evolusi identik dengan atheisme. Dari pembahasan ini yang kemudian mengantarkan kepada istilah-istilah seperti sains theistik dan sains atheistik. Perbedaannya dengan tulisan skripsi penulis adalah

¹³ Moh. Khadafi, 2008, Kritik dan Pandangan Harun Yahya Terhadap Teori Evolusi Manusia. *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga. h. 1

mengenai rincian pembahasan gagasan kreasionisme Harun Yahya dan apa yang melatar belakangnya melahirkan pemikiran tersebut sehingga menyebabkan terjadi perdebatan sebagai kontroversi terhadap teori evolusi dan Darwinisme, latar belakang keluarga dan pendidikannya serta siapa dan apa saja yang mempengaruhi pemikirannya. Dari skripsi Mohammad Khadafi yang berjudul *Kritik dan Pandangan Harun Yahya Terhadap Teori Evolusi Manusia* ini penulis juga dapat kemudahan dalam melakukan perbandingan dan referensi untuk tulisan penulis serta menjadi pedoman dalam penulisan.

Skripsi lain juga dilakukan oleh Wahyudi Sutrisno Mahasiswa Biologi Universitas Muhammadiyah Surakarta di dalam skripsinya yang berjudul *Teori Evolusi Darwin Dalam Perspektif Islam*¹⁴. Dalam penelitian dibahas mengenai pandangan dan tafsiran umat Islam mengenai Mahluk hidup. Terdapat tiga arus wacana dalam menafsirkan teori Darwin yaitu kelompok penolak (kreasionis), penerima (Darwinis), dan moderat. Dari pendapat tersebut menandakan tidak semua tokoh Islam menolak dan mendukung teori evolusi. Mereka mempunyai dasar pijakan dan argumentasi masing-masing yang memperkaya khazanah pengetahuan Islam tentang permasalahan evolusi dan kreasionisme. Dari skripsi ini penulis mendapatkan kemudahan dalam referensi, sehingga skripsi ini bisa menjadi pedoman dalam penulisan.

¹⁴ Wahyudi Sutrisno. 2015. *Teori Evolusi Darwin Dalam Perspektif Islam. Skripsi.* Universitas Negeri Surakarta. h. 7

Penelitian lain juga disusun di dalam skripsi oleh Abdul Malik Mahasiswa Perbandingan Agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Skripsi tersebut berjudul *Agama Dan Sains (Studi Pemikiran Seyyed Hossein Nasr dan Huston Smith)*¹⁵. Skripsi ini berangkat dari pemikiran dua tokoh tersebut yang sangat kritis terhadap sains modern, keduanya berpendapat sains modern yang dijiwai materialisme menjadi sangat arogan dan *monopolistic* terhadap hal yang berhubungan dengan bidang lainnya baik agama maupun alam. Smith berusaha menyadarkan masyarakat ilmuwan barat atas vitalnya peran spiritual di abad ketidakpercayaan ini. Sedangkan Nasr mendeklarasikan sains Islam (*Islamic science*) dalam menghadapi degradasi intelektual di barat. Dari skripsi ini dapatlah kiranya menjadi rujukan mengenai relasi antara sains dengan agama sehingga skripsi ini bisa menjadi pedoman dalam penulisan.

Penelitian sebelumnya tentang kajian sejarah pemikiran dalam bingkai biografi tematis adalah skripsi karya Rotul Nurjanah mahasiswa Sejarah Peradaban Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan judul "*Sejarah Pemikiran Haji Agus Salim Tentang Tauhid, Takdir dan Tawakal*"¹⁶. Skripsi ini mengambil bidang sejarah pemikiran dalam bingkai biografi tematis. Pemikiran Haji Agus Salim sangatlah berpengaruh di zaman kolonial bahkan hingga masa kemerdekaan, beliau banyak menghasilkan berbagai karya diantaranya membahas

¹⁵ Abdul Malik. 2006. *Agama Dan Sains (Studi Pemikiran Seyyed Hossein Nasr dan Huston Smith)*. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga. h. 7

¹⁶ Rotul Nurjanah. 2017. *Sejarah Pemikiran Haji Agus Salim Tentang Tauhid, Takdir dan Tawakal*. Skripsi. UIN Sunan Ampel. h. 1

tentang Tauhid, Takdir dan Tawakal. Maka karena mengkaji tentang biografi tematis, penulis skripsi ini hanya berfokus tentang bagaimana pemikiran Haji Agus Salim khusus dibidang Tauhid, Takdir dan Tawakalnya. Dari skripsi Rotul Nurjanah ini dapatlah kiranya menjadi rujukan tentang penulisan sejarah pemikiran khususnya keagamaan dalam bingkai biografi tematis.

Berdasarkan dari studi di atas sebagaimana yang telah dijelaskan pada pokok permasalahan, maka penelitian ini difokuskan pada biografi pemikirannya tentang kontroversi teori evolusi dan kreasionisme.

E.Kerangka Konseptual

Langkah penting dalam menganalisis sejarah adalah dengan menyediakan suatu pendekatan dan teori sebagai kerangka referensi. Sehingga diketahui darimana kajian hendak dimulai, deskripsi dan rekonstruksi yang diperoleh. Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan sejarah¹⁷. Pendekatan sejarah digunakan untuk mengetahui bagaimana biografi kehidupan Harun Yahya, terutama terkait fokus penelitian ini tentang pemikiran Harun Yahya dibidang kontroversi teori evolusi dan kreasionisme serta hal yang berkaitan dengan keduanya.

¹⁷ Hermanto, 2018. Ahmad Wahib: Biografi dan Pemikirannya. *Skripsi*, UIN Sunan Ampel. h. 11

Dalam tulisan ini penulis menggunakan teori *sakaralism* atau *scientia sacra* (sains sakral)¹⁸ yang dicetuskan oleh Seyyed Hossein Nasr¹⁹ sebagai dasar pijakan penulisan skripsi ini. Teori ini berangkat dari keresahan bahwa sains modern yang berpijak pada materialisme dan sekulerisme bukan hanya telah menjadi penyebab kehancuran lingkungan namun juga berimplikasi pada ancaman kehancuran total tatanan alam. Karena sifatnya yang juga sekuler telah membawa manusia kepada kegersangan spiritual dan menjauh dari nilai-nilai ketuhanan sehingga manusia menganggap bahwa kehidupan hanyalah di dunia dan melupakan tujuan penciptaan. Terlepasnya keterikatan manusia dengan Tuhannya telah menyebabkan manusia menjadi makhluk yang eksploitatif terhadap alam dan sesamanya. Seyyed Hossein Nasr menganggap sains perlu disakralkan dengan sentuhan-sentuhan ketuhanan dan spiritualitas.

Kemudian karena penulis membuat tulisan ini dalam bingkai biografi tematis tentang sejarah pemikiran khususnya pemikiran keagamaan Harun Yahya mengenai kontroversi teori evolusi Darwin dan kreasionisme, maka perlu kiranya di dudukkan terlebih dahulu masalah biografi dan sejarah pemikiran, serta tentang evolusi dan kreasionisme, dibahas pada sub bab berikut.

1. Biografi

¹⁸ Sains yang dibimbing berdasarkan wahyu Ilahi

¹⁹ Gigih Saputra. 2019. Penciptaan Alam Semesta Menurut Harun Yahya Studi Kritis Perspektif Kosmologi Modern, Kosmologi Islam, dan Teologi Alam. *Tesis*. UIN Sunan Ampel. h. 35

Penulisan biografi merupakan bagian dari penulisan sejarah sudah umum dikenal banyak orang, namun tetap menarik sebab manusia itu tertarik pada hal yang benar-benar terjadi²⁰. Secara etimologi kata biografi berasal dari bahasa Yunani yaitu *bios* dan *grafien*. *Bios* berarti hidup dan *grafien* berarti menulis²¹, sedangkan menurut istilah biografi adalah rangkaian kisah nyata dari kehidupan seseorang yang diuraikan secara tertulis oleh orang lain. Pada dasarnya biografi memiliki dua cakupan yaitu sifat atau wataknya kemudian perbuatan dan pengalamannya. Dua hal tersebutlah yang menjadikan mereka ditokohkan oleh masyarakat.

Taufik Abdullah mengatakan bahwa biografi ialah sesuatu bentuk tulisan sejarah yang berusaha mengungkap aktivitas seseorang dalam konteks waktu tertentu, tanpa mengabaikan hubungan antara tokoh tersebut dengan perkembangan zaman dan lingkungannya²². Penulisan biografi termasuk kedalam penulisan sejarah karena menelusuri riwayat hidup tokoh. Penulisan sebuah biografi juga menggambarkan bagaimana pemikiran suatu tokoh, bagaimana latar belakang pemikiran tersebut muncul apakah dipengaruhi sesuatu seperti pengalaman dan pendidikan keluarga.

Kuntowijoyo beranggapan bahwa biografi adalah catatan hidup seseorang walaupun sangat mikro tetapi menjadi bagian penting dalam mozaik sejarah yang

²⁰ Amril Ramadhan. 2018. Wirda Hanim : Dari Pengrajin Bordir Menjadi Pengusaha Batik Tahun 1994-2018. *Skripsi*, Universitas Andalas. h. 1

²¹ Rian Damariswara, 2018. *Konsep Dasar Kesusastraan: Paling Mutakhir*, (Banyuwangi : LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy), h. 91

²² *Loc. Cit.* h. 11

lebih besar, karena sejarah adalah pejumlahan dari biografi²³. Biografi juga menggambarkan lingkungan sosial politiknya, kekuatan sosial yang mendukung serta lukisan sejarah zamannya. Maka diperlukan pengetahuan tentang lingkungan sosial kultural dimana tokoh itu dibesarkan, proses pendidikan yang dilaluinya baik formal maupun informal dan lainnya²⁴. Adanya usaha mengabadikan seorang tokoh dalam tulisan biografi menjadi hal yang perlu dilakukan agar ketokohan mereka tidak terlupakan. Dalam sejarah manusia individu merupakan unsur utama dalam sejarah yang diperlukan sebagai bagian dari denyut dinamika sosial, ia diperlukan sebagai aktor sejarah dan pusat perhatian²⁵.

Penulisan biografi dapat dibedakan menjadi tiga kelompok diantaranya yaitu berdasarkan susunan topik (tematis), berdasarkan urutan waktu dan kronologinya (kronologis), dan kombinasi dari keduanya²⁶. Penelitian ini termasuk kedalam jenis biografi tematis karena penulisannya mengkaji biografi Harun Yahya tentang apa yang melatar belakangi Harun Yahya mencetuskan kritikan dan penolakan terhadap teori Darwin dan turunannya, siapa yang mempengaruhi pemikirannya, serta bagaimana kelahiran gagasan kreasionisme yang di usungnya, bagaimana kiprahnya menghadapi reaksi dari para evolusionis dan bagaimana ia bercita-cita mengganti materialisme yang menjadi dasar sains dengan Islam.

²³ Kuntowijoyo, 2003. *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana,), h. 23.

²⁴ *Ibid.*, h: 203-206

²⁵ Amril Ramadhan. 2018. Wirda Hanim : Dari Pengrajin Bordir Menjadi Pengusaha Batik Tahun 1994-2018. *Skripsi*, Universitas Andalas. h. 13

²⁶ Abdurrachman Surdjomihardjo, 1983. *Pemikiran Biografi dan Kesejarahan: Suatu Kumpulan Prasarana Pada Berbagai Lokakarya* (Jakarta : Depdikbud), h. 11

2. Sejarah Pemikiran Keagamaan

Menurut Fadrik Aziz²⁷ dalam arti yang seluas-luasnya sejarah pemikiran dapat dikatakan meneliti data apa saja yang di tinggalkan oleh aktivitas pemikiran manusia, namun demikian bukan sekedar data tetapi juga mencoba melacak dan memahami penyebaran ide-ide tokoh dalam suatu masyarakat, serta mencoba memahami hubungan antara ide dengan kepentingan serta faktor-faktor non-intelektual lainnya.

Kuntowijyo menyebutkan bahwa sejarah pemikiran merupakan terjemah dari *history of thought, history of ideas*, atau *intellectual history*. Bahwa pemikiran tidak hanya sekedar sejarah pemikiran seorang individu semata, melainkan jauh lebih luas, yaitu menyangkut semua aktivitas pemikiran manusia secara keseluruhan, aliran pemikiran, konsep, analisis intelektual dan lain-lain²⁸. Dalam hal ini sejarah pemikiran dihadapkan dengan mereka yang merupakan gambaran dari waktu dan lingkungan dimana mereka terdidik, namun dengan imajinasi yang lebih tinggi, jangkauan pengetahuan yang lebih luas sehingga membuat mereka lebih menonjol di atas zaman dan rekan-rekannya²⁹

Sedangkan keagamaan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan permasalahan agama dan turunannya. Dalam konteks ini yaitu pemikiran keagamaan Islam ialah suatu kegiatan umat Islam dalam mencari hubungan sebab akibat atau asal

²⁷ Fadrik Aziz, 2017. *Njoto: Biografi Pemikiran 1951-1965* (Serpong : Marjin Kiri), h. 1-2

²⁸ Hera Hastuti. 2013. *Perbandingan Pemikiran Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dan Mohammad Sjafe'i*. Tesis. Universitas Negeri Padang. h. 10

²⁹ *Ibid.*, h: 10

mula dari suatu materi ataupun esensi serta renungan terhadap sesuatu yang wujud, baik materinya maupun esensinya³⁰. Dimana pemikiran keagamaan Islam ini merupakan buah pikiran para cendekiawan maupun ulama yang bersumber pada Al-Qur'an dan hadits untuk menjawab segala persoalan-persoalan manusia dan masyarakat. Jadi sejarah pemikiran keagamaan ialah sejarah yang menyangkut seluruh aktivitas pemikiran manusia didalam bidang agama tentang pengungkapan hubungan sebab akibat dari sesuatu materi atau esensi, asal mula kejadiannya serta substansi dari wujud eksistensi suatu hal yang menjadi objek pemikiran keagamaan tersebut³¹

Uraian tentang pemikiran seorang tokoh secara perorangan atau kolektif memang dapat dimuat dalam karya biografi. Namun kebanyakan penulisan biografi hampir selalu berfokus semata pada perjalanan hidup dan pencapaiannya, sedangkan pendalaman kepada gagasan dan ide-idenya masih kurang di eksplorasi atau masih sedikit mendapat perhatian. Dengan berpijak pada pandangan tersebut maka dalam hal ini penulis mencoba menggabungkan biografi dengan sejarah pemikiran khususnya pemikiran keagamaan Islam tentang asal-mula manusia dalam bingkai biografi tematis. Dimana hanya khusus mengeksplorasi pemikiran Harun Yahya dibagian kontroversi teori evolusi Darwin dan kreasionismenya serta turunannya saja. Kemudian apa yang melatar belakangi pemikiran tersebut muncul, siapa saja yang

³⁰ Mugiyono, (2013). "Perkembangan Pemikiran Dan Peradaban Islam Dalam Perspektif Sejarah". *Jurnal JIA*. Vol. XIV. No. 01, h. 3

³¹ *Ibid*

mempengaruhi pemikirannya dan bagaimana perjalanan pemikirannya dalam kampanye anti teori evolusi Darwinisme yang dianggap sebagai biang keladi kekacauan dunia hari ini.

3. Teori Evolusi

Darwin beranggapan bahwa evolusi ialah perubahan keturunan dengan modifikasi, bahwa makhluk hidup di alam berasal dari satu moyang yang sama mengalami proses evolusi dengan mekanisme seleksi alam dari bentuk yang paling sederhana hingga ke bentuk yang paling kompleks secara kebetulan.³². Menurut Encyclopedia Britannica (2015)³³, bahwa teori evolusi ialah suatu teori dalam ilmu biologi yang mendalihkan bahwa berbagai spesies baik tanaman, hewan, dan makhluk hidup lainnya di Bumi berasal dari jenis dan spesies yang telah dan pernah ada sebelumnya.

Tokoh yang pertama kali mempelajari masalah mengenai evolusi secara mendalam sebagai sebuah gagasan yang berasal dari peninggalan bangsa Yunani yakni Jean Baptist Lamarck, ia menyebutkan bahwa “Makhluk hidup mewariskan sifat-sifat yang mereka peroleh selama hidup ke generasi berikutnya”. Setelahnya 50

³² Harun Yahya, 2004. *Keruntuhan Teori Evolusi* (Bandung : Dzikra), h.12-13

³³ Ari Welianto, *Evolusi: Pengertian dan Perkembangannya*, (<https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/17/190000969/evolusi-pengertian-dan-perkembangannya> , di akses 24 Oktober 2021, pukul pada 00.31 WIB

tahun kemudian, Darwin berhasil meng-ilmiahkan gagasan tersebut menjadi sebuah teori dengan memberikan 2 pernyataan penting mengenai asal-usul manusia³⁴ :

a. Seleksi Alam

Dalam bukunya yang berjudul *The Origin Of Species* yang diterbitkan pada tahun 1859 yang mengatakan “Semua spesies berasal dari satu nenek moyang yang sama melalui proses yang terjadi secara kebetulan”, sebagai contohnya; ikan paus berevolusi dari beruang yang mencoba berburu di laut. Seleksi alam membahas seputar gagasan bahwa makhluk hidup yang paling kuat menyesuaikan diri dengan kondisi alam habitatnya akan mendominasi dengan cara memiliki keturunan yang mampu bertahan hidup, sebaliknya, yang tidak mampu bertahan akan punah. Misalnya, dalam sekelompok rusa yang dimangsa hewan buas, rusa yang mampu berlari dengan cepat akan bertahan hidup. Teori dari Charles Darwin mengenai evolusi makhluk hidup menggunakan kajian secara ontologi dan epistemologi, hal ini dikarenakan pemikiran Charles Darwin didasarkan pada pengamatan yang dilakukan, kemudian dianalisa dan muncullah konsep adaptasi dan seleksi alam. Paradigma yang digunakan Darwin adalah positivistik, karena teori evolusi makhluk hidup ini menggunakan data-data empiris, dapat di observasi secara nyata, kemudian dibuktikan secara ilmiah.

³⁴ Prihastanti. 2022, Penciptaan Manusia Telaah Tafsir Al-Misbah dan Relevansinya Dengan Teori Evolusi Darwin. *Tesis*, IAIN Kudus. h. 5

b. Kera

Darwin mengatakan bahwa manusia merupakan anak cucu leluhur bersama dengan kera yang lolos seleksi alam. Darwin menetapkan bahwa semua spesies dari kehidupan telah diturunkan dari waktu ke waktu, dari nenek moyang yang sama. Evolusi manusia berdasarkan teori evolusi Darwin, manusia berkarakter sama seperti binatang. Konsep barat yang dipimpin oleh Charles Darwin memiliki kelemahan yang mendasar bahwa mata rantai rumpun manusia tersebut belum atau tidak ditemukan satu titik rangkaian yang hilang, yang disebut dengan *missing link*. Charles Darwin sebenarnya dalam bukunya *The Origin Of Species* mengalami kebimbangan. Darwin menyadari keraguan hatinya, dia menyadari akan mendapatkan banyak kesulitan dari teorinya. Ia mengaku ini dalam tulisannya pada bab “*Difficulties of The Theory*”. Kesulitan-kesulitan ini terjadi utamanya pada penemuan fosil dan organ-organ rumit makhluk hidup (misalnya mata) yang mustahil dijelaskan dengan konsep kebetulan dan naluri makhluk hidup. Hal yang paling meragukan adalah belum ditemukannya transisi dari setiap perubahan yang terjadi antar spesies. Oleh karena itulah kemudian memunculkan konsep *missing link* atau garis keturunan yang hilang³⁵.

Seorang evolusionis terkenal, Derek A. Ager mengatakan “Jika kita mengamati catatan fosil dengan teliti, apakah pada tingkat ordo atau spesies, maka yang akan selalu kita dapatkan bukanlah mengenai tahapan evolusi, tetapi ledakan

³⁵ Prihastanti. 2022, Penciptaan Manusia Telaah Tafsir aAl-Misbah dan Relevansinya Dengan Teori Evolusi Darwin. *Thesis*, IAIN Kudus. h. 5

tiba-tiba suatu kelompok makhluk hidup disertai kepunahan kelompok lain”. Kemunculan secara tiba-tiba makhluk hidup di bumi merupakan sebagai bukti bahwa makhluk hidup diciptakan oleh Tuhan. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, justru mematahkan teori mengenai evolusi. Teori-teori yang telah disebutkan oleh Darwin tidak sesuai dengan ilmu pengetahuan modern. Ilmu pengetahuan modern sendiri memberikan informasi bahwa segala sesuatu yang ada pada dunia ini, salah satunya makhluk hidup dirancang dan dihidupkan dalam sebuah sistem yang rumit, namun didalamnya terdapat mekanisme yang sempurna. Tentu saja ada “*invisible hand*” dibalik segala rancangan sempurna ini.

Para ilmuwan yang sebelumnya pendukung dari teori evolusi Darwin, berbalik menjadi menolak teori tersebut. Seiring berkembangnya waktu, muncul bukubuku yang ditulis oleh para ilmuwan mengenai kekeliruan teori Darwin. Namun, para penganut teori evolusi Darwin tetap tidak mau kalah. Mereka beranggapan bahwa penganut teori tersebut berjumlah mayoritas, dan menurut mereka pandangan mayoritas adalah kebenaran dalam masalah apapun. Nyatanya menurut Arda Dekel, meskipun banyak orang, lembaga, ataupun organisasi percaya terhadap teori evolusi Darwin, tak menjadikan teori tersebut sudah pasti benar. Oleh karena itu, teori evolusi ini dapat dikatakan sebagai salah satu bahaya yang menyesatkan bagi umat manusia dan berbagai propaganda yang kerap kali digencarkan semata-mata untuk kepentingan pribadi tersebut perlu di kikis habis lewat gerakan intelektual.

Masyarakat juga harus disadarkan bahwa kebenaran tunggal ialah penciptaan sempurna tanpa cela oleh Allah Ta'ala.

Teori evolusi bukan hanya sekedar berhenti dibidang biologi, namun juga menyelusup masuk ke berbagai bidang kehidupan. Konsepsi bahwa alam semesta tidaklah statis kemudian di adopsi oleh berbagai bidang pengetahuan dari evolusi organik sampai evolusi sosial. Teori evolusi beranggapan bahwa kehidupan ini berasal dari materi tak hidup atau materialisme, filsafat materialism telah ada bahkan sejak zaman Sumeria kuno dan Yunani kuno³⁶ yang merupakan keyakinan *Paganisme*³⁷, baru kemudian mendapatkan pembenaran ilmiah dari teori evolusi Darwin ketika para ilmuwan *Renaissance* menggali filsafat dan ilmu pengetahuan Yunani kuno sebagai *anti tesis* bagi dogma ke Kristenan yang memang telah menyimpang pada waktu itu³⁸.

4.Kreasionisme

Kreasionisme berasal dari kata *creationism* yang memiliki pengertian³⁹; 1. Pandangan bahwa alam semesta dan bentuk-bentuk kehidupannya dihasilkan dan sedang dihasilkan oleh sebuah agen supranatural, 2.Segala sesuatu dimulai dan terus mengada hanya melalui keputusan, rencana dan aktivitas sebuah wujud supranatural

³⁶ Harun Yahya, 2004. *Agama Darwinisme* (Solo : Tiga Serangkai), h. 18-19

³⁷ Kepercayaan dan praktik penyembahan terhadap berhala

³⁸ Ayu Anindita. 2014. *Kekuasaan Agama Pada Masa Abad Kegelapan Di Perancis Dalam Novel Notre-Dame De Paris Karya Victor Hugo (Analisis Sosiologi Sastra)*. *Skripsi*, Universitas Gajah Mada. h. i

³⁹ Muqowim dan Syarif Hidayat. (2005). "Harun Yahya : Kreasionisme Islam Untuk Meruntuhkan Teori Evolusi", *Jurnal Kaunia*, Vol. 1, No.2, h. 103

yang biasa disebut “Tuhan”, 3.Materi (alam semesta) diciptakan secara sesaat oleh Tuhan dari ketiadaan, 4.Jiwa manusia diciptakan secara terpisah dan dihadirkan oleh Tuhan pada saat kelahiran (atau pada saat peleburan sel kelamin jantan dan sel kelamin betina)

Kreasionisme atau penciptaan dan sering juga disebut perancangan cerdas (*intelligent design*) menurut Harun Yahya, ialah suatu konsep bahwa semua makhluk hidup dan kehidupan itu ada karena diciptakan secara sengaja dan terencana dalam keadaan kompleks oleh Sang Pencipta/Designer⁴⁰. Menurut Douglas Futuyma seorang evolusionis yang dengan jujur mengatakan bahwa jika kehidupan tidak berasal dari proses evolusi dan justru telah terbentuk sempurna dan kompleks maka pastilah kehidupan itu telah diciptakan oleh suatu kecerdasan Maha Kuasa⁴¹.

Muqowim⁴² berpendapat bahwa kreasionisme ialah suatu konsep yang menyatakan bahwa makhluk hidup diciptakan terpisah secara sendiri-sendiri dan jumlah spesies asal adalah sebanyak spesies yang ada sekarang. Gagasan penciptaan secara terpisah ini berasal dari penafsiran harfiah agama samawi⁴³ seperti Islam dan Nasrani tentang penciptaan. Dalam pandangan evolusi Darwinisme, konsep kehidupan menyerupai sebatang pohon, dengan sebuah akar bersama, yang memiliki

⁴⁰ Harun Yahya, 2003. *Runtuhnya Teori Evolusi Dalam 20 Pertanyaan* (Bandung : Risalah Gusti), h. 11

⁴¹ *Ibid.*, h: 12

⁴² Muqowim dan Syarif Hidayat, (2005). “Harun Yahya : Kreasionisme Islam Untuk Meruntuhkan Teori Evolusi”, *Jurnal Kaunia*, Vol. 1, No.2, h. 96

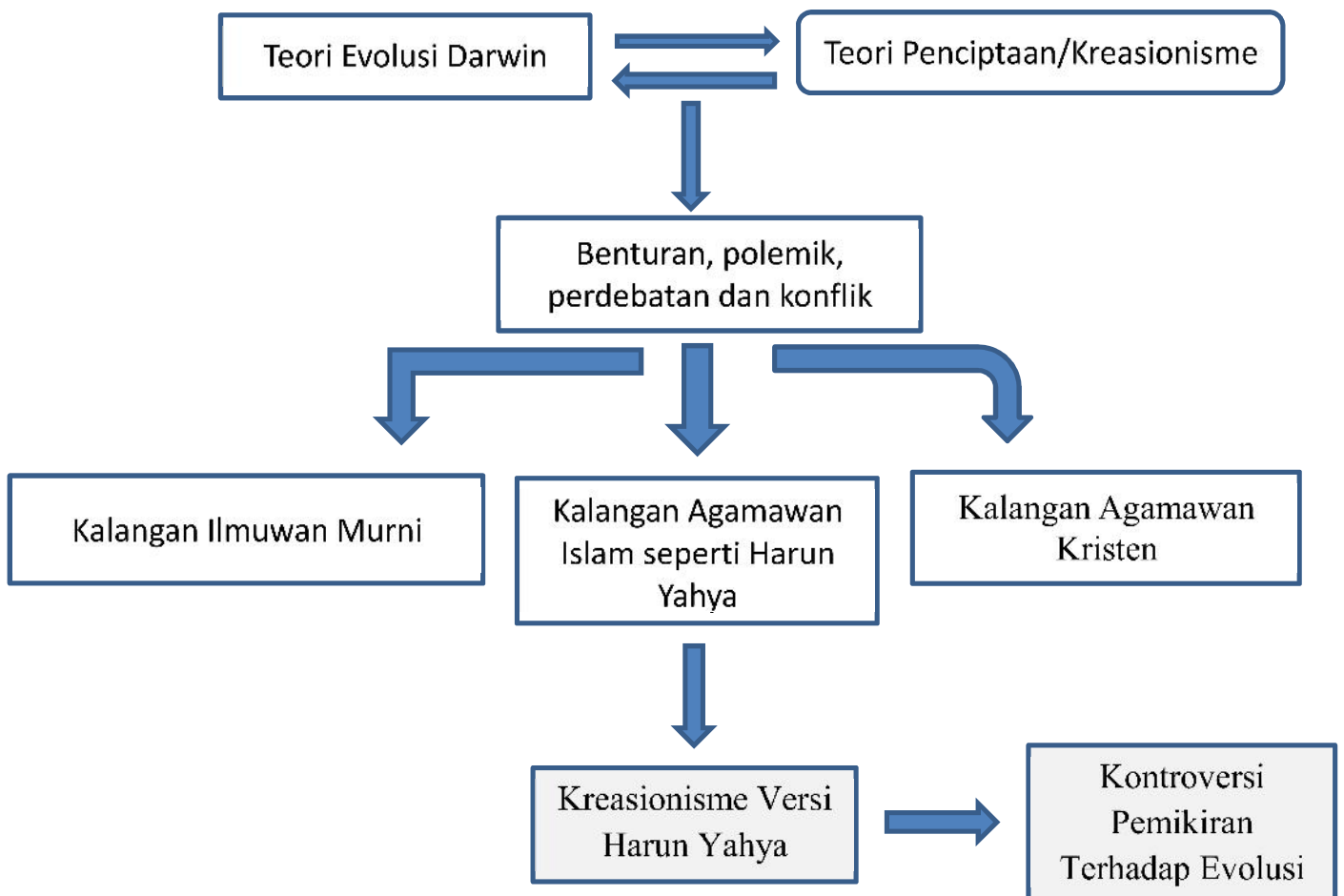
⁴³ Agama Langit atau agama yang berasaskan Wahyu yang turun dari Langit diwahyukan kepada Rasul yang kemudian mengajarkan kepada manusia seperti Islam

bagian atas menjadi cabang-cabang yang berbeda, dimana awalnya harus satu filum kemudian dari satu berkembang menjadi banyak, yang kemudian mereka sebut sebagai “pohon silsilah kehidupan”. Hipotesis dan pandangan ini terus ditekankan dan dikampanyekan dengan kekuatan media yang dimiliki kaum evolusionis.

Padahal konsep pohon silsilah kehidupan ini bertemu ganjalan yang besar dengan penemuan Paleontologi dan Geologi yaitu “Ledakan Zaman Kambrium” yaitu suatu periode yang berlangsung selama 65 juta tahun, terjadi sekitar 570-505 juta tahun yang lalu dimana terjadi kemunculan secara tiba-tiba semua jenis filum hewan dalam waktu yang sama secara serentak dalam keadaan sempurna, dimana sebelumnya tak ada sedikitpun catatan fosil yang ditemukan selain makhluk bersel majemuk yang primitif. Ledakan Kambrium tersebut terjadi hanya dalam waktu 5 juta tahun, dimana dalam ilmu geologi 5 juta tahun itu merupakan waktu yang teramat singkat. Ledakan Kambrium adalah salah satu diantara hal yang semakin menguatkan gagasan kreasionisme.

Lebih lengkap kerangka berpikir penelitian ini dapat dipahami pada bagan berikut ;

Gambar 1 : Kerangka Berfikir



F. Metode Penelitian

Penelitian ini seluruhnya menggunakan riset kepustakaan (*library research*)⁴⁴ karena data-data atau bahan yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian berasal dari literatur pustaka seperti buku, majalah, jurnal, koran, kamus, ensiklopedi dan lainnya. Penelitian ini bersifat deskriptik analitik yaitu pemecahan masalah yang dikaji dengan melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang atau kolektif). Dalam hal ini penulis memaparkan dan menganalisa pemikiran Harun Yahya yang berkaitan dengan kontroversi teori evolusi dan kreasionisme. Penelitian ini berfokus pada biografi tematis terkait apa yang melatar belakangi Harun Yahya melahirkan kontroversi pemikiran tentang teori evolusi dan darwinisme. Metode penelitian sejarah terdiri dari lima langkah yaitu (1) pemilihan topik, (2) heuristik (pengumpulan sumber/data), (3) verifikasi/kritik sumber, (4) interpretasi : analisis dan sintesis, dan (5) historiografis/penulisan⁴⁵

Pertama yaitu pemilihan topik, menurut Kuntowijoyo⁴⁶ topik sebaiknya dipilih berdasarkan pada (1) kedekatan emosional dan (2) kedekatan intelektual. Dua syarat itu, subyektif dan objektif, sangat penting karena hanya akan bekerja dengan baik kalau dia menyenangkan apa yang dipilih. Setelah topik ditemukan maka (3) membuat rencana penelitian.

68 ⁴⁴ Nursaplah Harahap, (2014). "Penelitian Kepustakaan", *Jurnal Iqra'* Volume. 08, No. 01, h.

89 ⁴⁵ Kuntowijoyo, 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta : Yayasan Bentang Budaya), h.

⁴⁶ *Ibid.*, h : 90

Kedua, yaitu heuristik atau pengumpulan data. Menurut Louis Gottschalk ada dua hal penting yang harus diperhatikan yaitu pemilihan subjek dan informasi tentang subjek⁴⁷. Bahan utama yang menjadi fundamen tulisan ini adalah buku-buku original karya Harun Yahya yang penulis temukan di internet dari situs resmi milik Harun Yahya yang berbahasa Indonesia dalam bentuk pdf dan chm mengenai teori evolusi dan darwinisme serta kreasionisme berjumlah 18 buku. Kemudian ditambah dengan buku-buku, skripsi ataupun thesis dan artikel ilmiah yang menguatkan, mendukung, membantah atau yang terkait dengan pemikiran Harun Yahya mengenai teori evolusi dan kreasionisme yang penulis dapatkan dari google scholar.com, Libgen.is, Open Knowledge dll, buku-buku dari perpustakaan terdekat, serta beberapa buku yang penulis beli sendiri yang memang tidak tersedia di internet maupun di perpustakaan terdekat.

Penulis menjadikan tiga buku sebagai sumber primer, dua diantaranya karya Harun Yahya yaitu buku yang berjudul *Keruntuhan Teori Evolusi*⁴⁸ dan buku *Bencana Kemanusiaan Akibat Darwinisme*⁴⁹. Kemudian buku karya Bernando. J Sujibto "*Harun Yahya Undercover*"⁵⁰ Setelah data atau sumber diperoleh barulah dilakukan kritik atau uji keabsahan dan relevansi data yang ditemukan. Kritik ekstern untuk menguji keaslian sumber, kritik intern untuk menguji kebenaran sumber yang

⁴⁷ Louis Gottschalk, 1995. *Mengerti Sejarah* (Jakarta: UI Press), h. 32

⁴⁸ Harun Yahya, 2004. *Keruntuhan Teori Evolusi* (Bandung : Dzikra), h. vi

⁴⁹ Harun Yahya, 2004. *Bencana Kemanusiaan Akibat Darwinisme* (Jakarta : Global Cipta Publishing), h. v

⁵⁰ Bernando J. Sujibto, 2018. *Harun Yahya Undercover*", (Yogyakarta : IRCiSoD), h. v

terdapat dalam sumber tertulis.⁵¹ Kemudian dilakukan *interpretasi* dengan menganalisis fakta dan data yang ditemukan pada sumber sejarah setelah dilakukan verifikasi. Lalu masuk kedalam tahap terakhir yaitu *historiografi*⁵² dimana hasil dari penelitian sejarah dipaparkan yang setelahnya akan menjadi sebuah karya sejarah.

⁵¹ Helius Sjamsuddin, 2012. *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Ombak), h. .67

⁵² Kuntowijoyo, 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta : Yayasan Bentang Budaya), h